

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian siswa. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai dengan pendidikan itu sendiri. Melalui pendidikan tersebut generasi penerus dapat menjadi penerus yang berprestasi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk belajar mengembangkan potensi yang ada dalam diri (Sisdiknas,2015).

Untuk mengembangkan potensi, diri siswa yang kreatif dan memiliki ide cemerlang, ada berbagai cara untuk memperoleh pendidikan tersebut, yaitu dengan pendidikan informal, formal dan nonformal untuk anak. Orang tua mempunyai peranan penting dalam memilih pendidikan anak, setiap orang tua harus cermat dalam memilih lembaga yang mempunyai jenjang yang dapat memberikan informasi yang berguna bagi masa depan anak (Sisdiknas,2015).

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di SMK Negeri 3 Pematang Siantar terdapat mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental diberikan kepada peserta didik dengan tujuan memberikan pengetahuan dasar yang mempelajari sebagai wadah untuk meningkatkan kemampuan, kreatifitas dan keterampilan dalam mengolah dan menghidangkan makanan-makanan internasional (Sisdiknas, 2015).

Proses pembelajaran Pengolahan Makanan Kontinental di SMK Negeri 3 Pematang Siantar yaitu pembelajaran berupa praktek yang harus dikuasai siswa. Dalam hal ini perlu adanya kepedulian dari orang tua dalam memperlengkapi setiap kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Menurut Soemanto, (2013) kepedulian adalah wujud nyata dari empati dan perhatian yang tertuju pada suatu objek. Kepedulian yang dilakukan orang tua dapat berupa bimbingan, memenuhi kebutuhan, pengawasan (Soemanto, 2013). Kelengkapan belajar adalah segala sesuatu baik berupa benda atau keadaan yang menunjang dan melancarkan peserta didik dalam melancarkan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dinyatakan dalam hasil akhir yang diperoleh siswa (Heryanti, 2014).

Hasil belajar adalah suatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif (Slameto, 2015).

Kepedulian orang tua yang dapat diberikan untuk anaknya yaitu, orang tua dapat memberikan rasa perhatian pada anaknya dengan cara memberikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan anaknya dalam belajar. Kepedulian orang tua pada kelengkapan belajar anak dimaknai sebagai perhatian yang ditunjukkan oleh orang tua dalam pengadaan segala sesuatu berupa keadaan yang menunjang

dan melancarkan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah, agar kegiatan belajar anak dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dengan guru bidang studi, (juli, 2017) berdasarkan hasil nilai ulangan yang diperoleh siswa masih ada dibawah KKM yang ditetapkan (75). Dari data yang diperoleh 70 persen siswa memperoleh nilai di atas KKM (75), dan 30 persen siswa memperoleh nilai dibawah KKM (75). Berdasarkan data tersebut Nilai akademik yang diperoleh siswa merupakan gambaran pengetahuan, pemahaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar siswa tersebut diduga ada kepedulian orang tua dengan hasil belajar siswa. Demi tercapainya hasil belajar yang tinggi orang tua seharusnya berperan aktif mendukung dan memenuhi perlengkapan belajar anak sehingga proses belajar anak menjadi optimal serta memiliki hasil belajar yang baik. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Kepedulian Orang Tua pada Kelengkapan Belajar dengan Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kepedulian orangtua pada kelengkapan belajar siswa?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kepedulian orang tua?
3. Bagaimana kelengkapan belajar siswa ?
4. Bagaimana hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa ?

5. Apa faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa?
6. Bagaimana hubungan Kepedulian Orangtua Pada Kelengkapan Belajar dengan Hasil Belajar Pengolahan Makanan Kontinental?

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kepedulian orang tua dibatasi pada pemenuhan pada ruang belajar, peralatan alat tulis dan perabotan belajar.
2. Hasil belajar pengolahan makanan kontinental di batasi pada kompetensi dasar pembuatan saus dan turunannya.
3. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Jasa Boga SMK Negeri 3 Pematang Siantar.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kepedulian orang tua pada kelengkapan belajar siswa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran pengolahan makanan kontinental?
3. Bagaimana hubungan kepedulian orangtua pada kelengkapan belajar siswa dengan hasil belajar Pengolahan makanan kontinental?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Kepedulian orangtua pada kelengkapan belajar siswa
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental.
3. Hubungan kepedulian orangtua pada kelengkapan belajar dengan hasil belajar siswa Pengolahan Makanan Kontinental.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya pengetahuan terkait hubungan kepedulian orang tua pada kelengkapan belajar dengan hasil belajar pengolahan makanan kontinental. Berguna bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran pengolahan makanan kontinental. Diharapkan juga bermanfaat bagi guru untuk dijadikan sebagai bahan pengembangan dalam meningkatkan hasil belajar pengolahan makanan kontinental siswa, dan menyadarkan akan pentingnya kepedulian orang tua dalam pendidikan dan keberhasilan anak di sekolah.